

ABSTRAK

TINGKAT KECEMASAN SISWA KELAS DUA BELAS DALAM MENGHADAPI UJIAN SBMPTN DI SMA UNGGULAN AMANATUL UMMAH SURABAYA

Oleh : Mayda Maf'ulla

Banyak peserta yang gagal dalam mengikuti ujian SBMPTN menimbulkan rasa cemas pada siswa kelas dua belas yang akan mengikuti ujian tersebut. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemedikbud) menyebutkan bahwa dari 777.863 peserta yang mengikuti ujian sebanyak 184.942 peserta (23,78%) dinyatakan lulus pada tahun 2021. Tujuan penelitian ini untuk menggambarkan Tingkat Kecemasan Siswa Kelas Dua Belas dalam Menghadapi Ujian SBMPTN di SMA Unggulan Amanatul Ummah Surabaya.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif menggunakan rancangan cross sectional. Sampel pada penelitian ini yaitu 101 siswa. Teknik sampling menggunakan Simple Random Sampling. Pengumpulan data dilakukan dengan cara mengisi kuisioner. Variabel penelitian ini adalah Tingkat Kecemasan Siswa Kelas Dua Belas SMA Unggulan Amanatul Ummah Surabaya Dalam Menghadapi Ujian SBMPTN. Data dianalisis secara deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa berjenis kelamin perempuan. Lebih dari separuh siswa kategori kecemasan ringan.

Berdasarkan analisis masih adanya siswa yang mengalami kecemasan kategori panik atau kecemasan berat menghadapi SBMPTN disebabkan oleh mayoritas siswa berjenis kelamin perempuan. Perempuan lebih takut untuk berbuat salah. Siswa perempuan akan lebih cemas jika merasa tidak mampu untuk mengerjakan sesuatu.

Saran kepada SMA Unggulan Amanatul Ummah Surabaya untuk mendeteksi secara dini dan pecegahan kecemasan pada siswa kelas dua belas dalam Menghadapi ujian masuk SBMPTN. Untuk sekolah diharapkan bagi tenaga keperawatan untuk memberikan penyuluhan tentang kecemasan pada siswa kelas dua belas dalam menghadapi ujian masuk SBMPTN.

Kata Kunci : Kecemasan, Siswa, SBMPTN

ABSTRACT

ANXIETY LEVELS OF TWELVE GRADE STUDENTS FACING SBMPTN EXAMS AT AMANATUL UMMAH UNGGULAN SMA SURABAYA

By : Mayda Maf'ulla

Many participants who failed to take the SBMPTN exam caused anxiety in twelfth graders who would take the exam. The Ministry of Education and Culture (Kemedikbud) stated that out of 777,863 participants who took the exam, 184,942 participants (23.78%) were declared to have passed in 2021. The purpose of this study was to describe the Level of Anxiety in Grade Twelfth Students in Facing State University Entrance Examinations in Amanatul Ummah Surabaya Superior High School.

This type of research uses descriptive research methods through a cross sectional approach. The sample size in this study is 101 respondents. Sampling technique with Proportional Random Sampling method. Data collection is done by filling out a questionnaire. The variable of this research is the level of anxiety in the twelfth grade students of SMA Unggulan Amanatul Ummah Surabaya in facing the SBMPTN exam. Data were analyzed descriptively. The results of this study indicate that most of the students are female. More than half of the students' anxiety category is mild.

It is hoped that Unggulan Amanatul Ummah Surabaya will detect early and prevent anxiety in twelfth grade students in facing the SBMPTN entrance exam. It is hoped that the assistance staff will provide counseling about anxiety for twelfth grade students in facing the SBMPTN entrance exam

Keywords : Anxiety, Students, SBMPTN